

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Tujuan Kurikulum belum koheren dengan yang ada di sekolah. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang ada di sekolah belum membangun aktivitas, motivasi dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik dan guru memerlukan inovasi pengembangan bahan ajar dalam bentuk LKPD digital berbasis *Problem based learning* untuk memotivasi peserta didik agar semangat belajar dan membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran kimia;
2. Telah diperoleh LKPD elektronik (e-LKPD) kimia berbasis *Problem Based Learning* kelas XI semester genap yang dapat diakses dengan memasukkan *url/link*: <https://lkpd-winarti16.com>. e-LKPD kimia berbasis *Problem Based Learning* telah memenuhi kriteria kelayakan BSNP dengan nilai rata-rata kelayakan ahli materi 88,5% (dosen kimia); 89% (guru kimia), dan ahli media sebesar 86,4% dengan kategori sangat layak;
3. e-LKPD kimia berbasis *Problem Based Learning* telah mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Rata-rata persentase nilai motivasi belajar peserta didik kelas XI yang diajarkan dengan LKPD elektronik (e-LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan sebesar 85% dengan kategori sangat termotivasi;
4. e-LKPD kimia berbasis *Problem Based Learning* telah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rata-rata hasil belajar kimia peserta didik lebih tinggi dari nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 90,56 setelah menggunakan e-LKPD kimia berbasis *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran;

5. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik setelah diajarkan menggunakan e-LKPD kimia berbasis *Problem Based Learning*. Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,804 termasuk pada kategori yang sangat kuat dan kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 64,7%.
6. Aktivitas belajar peserta didik yang diajarkan dengan LKPD Elektronik (e-LKPD) berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik yaitu rata-rata persentase kehadiran peserta didik sebesar 97%, keaktifan sebesar 90%, berfikir Bersama dengan kelompok sebesar 95%, kejujuran sebesar 97%, dan kemampuan berkomunikasi sebesar 93%.
7. Respon peserta didik sangat baik terhadap penggunaan e-LKPD kimia berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan dengan rata-rata persentase respon sebesar 90,25%. e-LKPD kimia berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran kimia di sekolah.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disarankan bahwa:

1. Bagi guru/pendidik disarankan untuk menggunakan e-LKPD kimia berbasis *Problem Based Learning* yang telah dikembangkan dalam pembelajaran kimia agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik.
2. Bagi guru/pendidik disarankan dapat mengembangkan e-LKPD kimia berbasis *Problem Based Learning* pada kelas XI SMA semester ganjil untuk Kurikulum Merdeka.
3. Bagi guru/pendidik diharapkan dapat menggunakan e-LKPD kimia untuk meningkatkan kemampuan di bidang teknologi dan dapat mengikuti perkembangan zaman.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan aplikasi lainnya selain website dalam membuat LKPD elektronik.

5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan materi ajar kimia yang berbeda sebagai bentuk inovasi pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan serta pengajaran khususnya pada bidang studi kimia berbasis media elektronik (teknologi digital).



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY